BAB II
SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survei Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

1. Sejarah Kampung

Desa Kalirejo awal mula berdiri pada tahun 1928 yang kepala Desa nya Pertama Kali adalah Bapak KARTO WINANGUN, dengan luas wilayah 1500 H dengan batas-batas : Barat Denaga Desa Pujorahayu , selatan PTP Wai Brulu , Utara Desa Negeri Katon, Timur PTP. Dan pada tahun 1985 Desa Kalirejo terpecah Menjadi Dua Desa Yaitu Desa Kalirejo Dan Desa Tanjungrejo dan sekarang luas wilayah menjadi 600 H dengan batas batas : Barat Desa Pujorahayu, Selatan PTP Way Berulu, Utara Desa Negeri Katon dan Timur Desa Tanjungrejo hingga sekarang.

2. Sejarah Kepemimpinan Kampung Desa Kalirejo

Dari awal terbentuknya KampungRejo Basuki pada tahun 1928, berikut ini adalah yang pernah dan masih menjabat sebagai Kepada Kampung Kalirejo:

Desa Kalirejo di bagi menjadi 7 Dusun.

- Dusun Kalirejo I
- Dusun Kalirejo II
- Dusun Kamulyan
- Dusun Adimulyo I
- Dusun Adimulyo II
- Dusun Mekarjaya
- Dusun Adimulyo III

Daftar Kepala Desa Kalirejo

1. Karto Winangun (1928 - 1938)
2. Mustaji (1938 - 1939)
3. Sastro Winangun (1939 - 1965)
4. Samuni (Kasan Dimejo) (1967 - 1970)
5. Abu Yaman (1970 - 1972)
6. M. Jaya Ibrahim (1975 - 1988)
7. Jasman (1988 - 1992)
8. Begawan Sakti (1994 - 1999)
9. Mariyono K. (2001 - 2010)
10. Johansyah (2010 - 2016)
11. Sarwo Edy (2017 – Sekarang)

Saat ini catatan penduduk desa Kalirejo mempunyai jumlah jiwa 4344 Orang.

Kepala Keluarga : 1217

Laki - laki : 2257

Perempuan : 2087

3. Keadaan Geografis Kampung Kalirejo

1. Batas Wilayah Desa Letak Geografi Desa Kalirejo, terletak diantara :

   Sebelah Utara : Desa Negeri katon

   Sebelah selatan : Desa PTP Wabe

   Sebelah Barat : Desa Pujorahayu/Karangrejo

   Sebelah Timur : Desa Tanjungrejo

2. Luas Wilayah Desa Kalirejo 600 Ha

Pemukiman : 150 ha

Pertanian Sawah : 350 ha

Ladang/tegalan : 97,2 ha

Perkantoran : 1 ha

Sekolah : 1 ha

Lapangan sepak bola : 1 ha

3. Jarak Tempuh
   1. Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat : 5 KM
   2. Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan : 15 Menit
   3. Jarak ke ibu kota kabupaten : 10 KM
   4. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten : 30 Menit

4. Penduduk
   1. Kepala Keluarga :1217 KK
   2. Laki-laki : 2257 Orang
   3. Perempuan : 2087 Orang
   4. Jumlah Jiwa : 4344 Orang

5. Keadaan Sosial
   a) Pendidikan
      1. SD/ MI : 2533 Orang
      2. SLTP/ MTs : 800 Orang
      3. SLTA/ MA : 346 Orang
      4. S1/ Diploma : 50 Orang
      5. Putus Sekolah : 10 Orang
      6. Buta Huruf : 10 Orang
      7. Masih Sekolah : 500 Orang
      8. Tamat D.3 : 30 Orang

6. Kondisi Pemerintahan Desa
   a) Lembaga pemerintahan

      Jumlah aparat desa :
      1. Kepala Desa : 1 orang
      2. Sekretaris Desa : 1 orang

3. Perangkat Desa : 12 orang
4. RT : 18 orang

b) Badan Permusawaratan Desa (BPD) 9 Orang

Ketua BPD : NURSELO

c) Lembaga kemasyarakatan

Jumlah Lembaga Kemasyarakatan :

1. LPM : 1
2. PKK : 1
3. Posyandu : 2 Kelompok
4. Pengajian : 10 Kelompok
5. Arisan : 4 Kelompok
6. Simpan Pinjam : 15 Kelompok
7. Kelompok Tani : 14 Kelompok
8. Gapoktan : 1 Kelompok
9. Karang Taruna : 8 Kelompok
10. Risma : 2 Kelompok

b) Pembagian Wilayah

Nama Dusun :

1. Dusun Kalirejo I : Jumlah 3 RT
2. Dusun Kalirejo II : Jumlah 3 RT
3. Dusun Kamulyan : Jumlah 4 RT
4. Dusun Adimulyo I : Jumlah 2 RT
5. Dusun Adimulyo II : Jumlah 2 RT
6 Dusun Mekar jaya : Jumlah 2 RT
7. Dusun Adimulyo III : Jumlah 2 RT

2.1 2 Rencana Pembangunan Desa Kelurahan

Untuk menjabarkan arah kebijakan pembangunan kampung maka perlu disusun rencana program pembangunan kampung sebagai dasar agar dapat menjadi pedoman bagi pemerintah kampung maupun stakeholder dalam melaksanakan pembangunan serta sebagai dasar untuk menentukan indikasi program sesuai tugas dan kewenangannya. Adapun program pembangunan kampung selama empat tahun 2017 sampai dengan 2020, yaitu:

I. Penyelengaraan Pemerintah Kampung

1. Penghasilan Tetap Kepala Kampung dan Perangkat Kampung
2. Tunjangan Kepada Kampung dan Perangkat
3. Insentif Ketua RT
4. Operasional Perkantoran
5. Pembuatan Website Kampung
6. Operasional BHP
7. Tunjangan BHP
8. Operasional RT
9. Operasional LPM
10. Operasional PKK
11. Operasional Karang Taruna
12. Operasional Hansip dan Linmas
13. Penyusunan Review RPJM Kampung
14. Penyusunan RKP Kampung
15. Penyusunan APB Kampung

II. Pelaksanaan Pembangunan Kampung

1. Pembangunan jalan *Onderlagh* (jalan yang didasari batu sebelum di aspal)
2. Pembangunan balai dusun

2.2 Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Temuan Masalah

Perkembangan kampung berkaitan dengan potensi kampung, potensi kampung sendiri merupakan segenap sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki kampung, yang meliputi sumber-sumber alami dan manusiawi yang tersimpan dan dapat diharapkan manfaatnya bagi kelangsungan dan perkembangan kampung. Potensi kampung terbagi menjadi 2 macam yaitu potensi fisik dan potensi non fisik. Potensi fisik yang dimiliki oleh kampung kalirejo adalah tanaman jagung dan tanaman padi yang dimiliki oleh kampung kalirejo. Sedangkan potensi non fisik yang dimiliki oleh kampung kalirejo adalah sebagian masyarakatnya memiliki usaha sendiri yang biasanya disebut dengan ukm (usaha kecil menengah). Potensi yang dimiliki oleh Kampung Kalirejo adalah dari bidang kewirausahaan, sehingga mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai wirausaha.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan kelompok 16 mengambil satu Ukm yang ada di dusun kalirejo 2 yaitu Ukm Barokah Attimu dikarenakan memiliki kendala kurangnya inovasi dan tidak memiliki sebuah merk.

Ukm Barokah Attimu adalah ukm yang memproduksi keripik tempe. Tempe adalah salah satu peluang bisnis yang menguntungkan, dan merupakan jenis makanan yang mudah untuk dijadikan panganan yang khas seperti keripik tempe, tempe crispy dan lain-lain.

Kurangnya dukungan dan perhatian dari pemerintah setempat, belum adanya pelatihan dan pengertian dari pengawasan produksi secara baik dan pencatatan keuangan untuk mengetahui besar kecilnya laba yang di hasilkan serta kreatifitas dalam mengolah tempe dan tidak adanya kegiatan promosi yang dilakukan oleh pelaku usaha menyebabkan beberapa UKM di Kampung Kalirejo tidak dapat berkembang, serta tidak adanya inovasi produk yang menyebabkan usaha milik Bapak junaidi kurang maju.

Tujuan perusahaan salah satunya adalah mencari laba yang optimal termasuk juga UKM (Usaha Kecil Menengah) memiliki tujuan yang sama. Aspek keuangan untuk UKM masih dalam bentuk sederhana dalam pembuatan laporan laba rugi, sehingga UKM tersebut melihat besar kecilnya hasil produksi dalam mengetahui laba atau rugi usaha keripik tempe tersebut.

UKM keripik tempe Barokah Attimu dari tahun 2017 hanya mengolah tempe sebagai bahan dasar untuk keripik, belum ada kreasi lain dari tempe yang dapat dibuat untuk dipasarkan.

2.2.2 Rumusan Masalah

Pada UKM Keripik Tempe Barokah Attimu ini, minat masyarakat untuk konsumsi keripik tempe sangatlah tinggi, tetapi masih memiliki kekurangan dari segi pemasarannya. Karena pemasaran yang dilakukan masih menggunakan cara yang sederhana atau tradisional bisa dibilang kurang maksimal, oleh karena itu maka rumusan masalah yang diambil adalah :

a. Belum adanya perhitungan sistematis tentang Perencanaan Anggaran.
b. Kurang nya ide kreatif untuk berinovasi untuk meningkatkan harga jual keripik tempe.

2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Gambar 2.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan, kami menemukan beberapa kendala di Kampung Kalirejo, terutama pada Ukm Keripik Barokah Attimu. Pada Ukm tersebut, belum memiliki merk sehingga masyarakat masih banyak yang belum mengetahui. Dan pada UKM tersebut belum terdapat pembukuan untuk mengetahui pengeluaran dan pemasukan

1. **Realisasi Pemecahan Masalah**

   Menginovasi kemasan dan mendesign merk untuk UKM tersebut agar dapat menarik minat konsumen dan agar masyarakat luas mengetahui bahwa Ukm Barokah Attimu memproduksi olahan dari tempe yaitu keripik tempe.

2. **Metode yang Digunakan**

   (i) Survey Setelah kami melakukan survey, kelompok kami berinisiatif untuk melakukan inovasi rasa dan design merk untuk Ukm tersebut agar dapat menarik minat konsumen dan dapat membuat penjualan meningkat dan menghasilkan laba yang lebih banyak serta melakukan pembinaan dalam pembuatan laporan keuangan agar pengeluaran dan pemasukan dapat dikontrol dan diketahui langsung.

   (ii) Dokumentasi Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data Ukm yang kami survey.

2.2.4 Tujuan Kegiatan

1. Produksi dari UKM Barokah Attimu dapat berjalan lebih efektif dan efisien,
2. Pemilik dapat mengetahui besaran dana yang dikeluarkan dalam sekali produksi secara lebih sistematis,
3. Pemilik dapat mengetahui besaran laba dari setiap penjualan, dan
4. Produk dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas.

2.2.5 Manfaat Kegiatan

1. Menarik minat konsumen dalam membeli keripik tempe.
2. Mengetahui besaran pemasukan dan pengeluaran dari pemilik UKM.
3. Memperluas pangsa pasar dan memperkuat daya saing dengan UKM Keripik Tempe lainnya.
4. Menambah daya tarik konsumen karena mudahnya akses pemesanan.

2.2.6 Sasaran Objek

Sasaran objek dalam program kegiatan ini ditujukan pada UKM Keripik Tempe Barokah Attimu di Kampung Kalirejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran ini untuk membentuk inovasi atau pengembangan yang mencakup aspek inovasi kemasan, pembinaan laporan keuangan, design merk, untuk peningkatan laba Ukm tersebut.

2.2.7 Rencana Kegiatan Individu

a. Rencana kegiatan M. Alvi Fabio

Tabel 2.2. Rencana Kegiatan M. Alvi Fabio

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	keterangan
1	Membuat inovasi pada keripik tempe	Agar dapat memberikan varian rasa baru pada keripik tempe sehingga akan meningkatkan laba	4 hari	terlaksana

b. Rencana kegiatan Alief Edo Arkadi Putra

Tabel 2.3. Rencana kegiatan Alief Edo Arkadi Putra

No	Rencana Kegiatan	tujuan	Penyelesaian (Hari)	keterangan
1	Pembuatan desain merk agar mudah diingat oleh masyarakat	Agar mudah diingat dan menambah pangsa pasar	3 hari	terlaksana

c. Rencana kegiatan Mutiara Indah Wijaya

Tabel 2.4. Rencana kegiatan Mutiara Indah Wijaya

No	Rencana Kegiatan	tujuan	Penyelesaian (Hari)	keterangan
1	Sosialisasi ”waspada investasi bodong”	Mengedukasi masyarakat tentang ciri-ciri investasi bodong	3 hari	terlaksana

d. Rencana kegiatan Winda Septri Afini

Tabel 2.5. Rencana Kegiatan Winda Septri Afini

No	Rencana Kegiatan	tujuan	Penyelesaian (Hari)	keterangan
1	Membuatkan perencanaan anggaran Ukm Keripik Tempe Barokah Attimu	Agar pemilik dapat meningkatkan keuntungan dalam memperoleh produksi keripik tempe	3 hari	terlaksana

e. Rencana kegiatan Rizqy Laila Fahma

Tabel 2.6. Rencana Kegiatan Rizqy Laila Fahma

	Rencana Kegiatan	tujuan	Penyelesaian (Hari)	keterangan
1	Pembuatan kerupuk dari singkong racun	Agar masyarakat mengetahui bahwa singkong racun dapat dijadikan menjadi makanan	2 hari	terlaksana

f. Rencana kegiatan Novi Puspita

Tabel 2.7. Rencana kegiatan Novi Puspita

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	keterangan
1	Membuatkan web untuk kampung kalirejo	Agar masyarakat luas lebih mengenal dan mengetahui desa kalirejo	7 hari	terlaksana

g. Rencana kegiatan Ruli Aprilia

Tabel 2.8. Rencana kegiatan Ruli Aprilia

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	keterangan
1	Melakukan pengenalan dasar-dasar komputer di Kampung kalirejo untuk anak-anak Sekolah Dasar	Untuk mengajarkan mereka dasardasar computer serta manfaat teknologi informasi	2 hari	terlaksana